



PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN DENGAN PENGETAHUANTENTANG 3M DALAM PENCEGAHAN COVID-19 PADA SISWA DI SMAN 6 KOTA TANGERANG

Alif Nurul Rosyidah ^a,

^a Profesi Ners, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Kesetiakawanan Sosial Indonesia, DKI Jakarta, Indonesia

e-mail: alifnurulrosyidah@gmail.com

No Tlp WA : 081513654678

ABSTRACT

Corona Virus Disease (COVID-19) is an infectious disease caused by a new type of corona virus, where the number of cases and deaths is increasing every day. The spread of the virus must be stopped immediately, the government has implemented various health policies. One of the preventions is implementing 3M (washing hands, keeping a distance and wearing a mask). This study aims to determine the effect of health education with knowledge of 3M in preventing COVID-19 among high school students in Tangerang City. Methods: This study used a quasi-experimental pre-post test design with a control group. The sample of this study was students with a total of 30 respondents for two groups (intervention group = 15 and control group = 15). Result: the research shows that there is an effect of health education with knowledge about 3M in preventing COVID-19 in high school students in Tangerang City with $p = 0.000$. Conclusion: There is an influence of health education with knowledge of 3M in preventing COVID-19 among high school students in Tangerang City

Keywords: Adolescents, prevention of COVID-19, compliance, behavior

ABSTRAK

*Corona Virus Disease (COVID-19) merupakan penyakit menular yang diakibatkan oleh jenis baru virus corona, dimana jumlah kasus dan kematian semakin meningkat setiap harinya. Penyebaran virus harus segera dihentikan, pemerintah telah menerapkan berbagai kebijakan kesehatan. Salah satu pencegahannya yaitu menerapkan 3M (mencuci tangan, menjaga jarak da mengenakan masker). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan dengan Pengetahuantentang 3M dalam pencegahan COVID-19 pada Siswa SMAN di Kota Tangerang. Metode: Penelitian ini menggunakan desain *quasi experiment pre-post test with control group*. Sampel penelitian ini adalah siswa/siswa dengan jumlah 30 responden untuk dua kelompok (kelompok intervensi= 15 dan kelompok kontrol= 15). Hasil: penelitian menunjukkan ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan Pengetahuantentang 3M dalam pencegahan COVID-19 pada Siswa SMAN di Kota Tangerang dengan $p = 0,000$. Kesimpulan: Ada pengaruh pendidikan kesehatan dengan Pengetahuan tentang 3M dalam pencegahan COVID-19 pada Siswa SMAN di Kota Tangerang*

Kata Kunci: Remaja, pencegahan COVID-19, kepatuhan, perilaku

1. PENDAHULUAN

Coronavirus adalah sekelompok virus yang bisa menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Menurut Kementerian Kesehatan (2020) sebagian jenis virus tersebut dapat mengakibatkan infeksi pada saluran pernapasan terhadap manusia dimulai dengan pilek, batuk bahkan menyebabkan hal yang lebih serius misalnya *Middle East Respiratory Syndrome (MERS)* dan *Severe Acute Respiratory Syndrome*

(SARS). Virus korona jenis baru dapat mengakibatkan penyakit *Corona Virus Disease* (COVID-19).

World Health Organization (WHO), mengungkapkan COVID-19 merupakan penyakit menular yang diakibatkan oleh jenis baru virus korona. Data *World Health Organization* update terakhir pada 02 September 2020, negara yang melaporkan COVID-19 sebanyak 216 negara dengan kasus terkonfirmasi sebanyak 17.660.523 dan meninggal sebanyak 680.894 (WHO, 2020). Data Gugus Tugas COVID-19 di Indonesia update terakhir pada 01 November 2020 yang terkonfirmasi sebanyak 291.182, kasus aktif sebanyak 412.784, sembuh sebanyak 341.942 dan meninggal sebanyak 13.943 (Gugus Tugas, 2020)

Laporan data Gugus Tugas COVID-19 di Provinsi Banten update terakhir pada 01 November 2020 yang terkonfirmasi sebanyak 9.352, dalam perawatan sebanyak 1.333, sembuh sebanyak 7.728 dan meninggal sebanyak 291 (Gugus Tugas Banten, 2020). Data Gugus Tugas COVID-19 di Kota Tangerang update terakhir pada 01 November 2020 yang terkonfirmasi sebanyak 2.184, dalam perawatan sebanyak 210, sembuh sebanyak 1.907 dan meninggal sebanyak 67 (Gugus Tugas Kota Tangerang, 2020)

Menurut WHO (2020), orang dapat tertular COVID-19 dari orang lain yang terinfeksi virus tersebut. Langkah yang diambil WHO untuk mengurangi infeksi penularan COVID-19 adalah menjaga kebersihan pada tangan dan pernapasan setiap saat sangatlah penting, itu merupakan cara terbaik untuk melindungi orang lain dan diri sendiri. Jika memungkinkan, jaga jarak setidaknya minimal 1 meter dari orang lain, terutama saat dekat dengan seseorang yang batuk atau bersin. Karena sebagian orang yang terinfeksi mungkin tidak memiliki gejala atau gejala yang masih ringan, menjaga jarak secara fisik dari semua orang adalah upaya yang terbaik jika berada di daerah yang sudah menyebar COVID-19 (WHO, 2020).

Menurut (WHO, 2020) seperti remaja dan kelompok umur lainnya, memiliki risiko yang sama untuk terinfeksi dan menularkan kepada orang lain. Kota Tangerang memiliki beberapa kecamatan salah satunya kecamatan Batuaceper yang berbatasan langsung dengan Ibukota DKI Jakarta. Berdasarkan data Gugus Tugas COVID-19 di Kecamatan Batuaceper Kota Tangerang update terakhir pada 01 November 2020 yang terkonfirmasi sebanyak 71, sembuh sebanyak 60 dan meninggal sebanyak 2 (Gugus Tugas Kota Tangerang, 2020). Batuaceper merupakan tempat strategis karena dekat dengan Bandara Soekarno Hatta. Dalam satu wilayah terdapat dua SMAN (Sekolah Menengah Atas Negeri), salah satunya SMAN 14 Kota Tangerang merupakan yang paling strategis karena dekat dengan jalan pintas menuju bandara.). Hasil pengamatan peneliti di wilayah tersebut beberapa siswa saat kunjungan ke sekolah saat ada kegiatan sudah mengenakan masker tapi masih belum benar, masih berdekatan dengan temannya dan harus diingatkan ketika mencuci tangan dan menjaga jarak. Melihat kejadian diatas peneliti tertarik untuk mengetahui **Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Pengetahuan Mencuci Tangan, Menjaga Jarak Dan Mengenakan Masker Dalam Pencegahan COVID-19 Pada Siswa SMAN di Kota Tangerang.**

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain *quasi experiment pre-post test with control group*. Sampel penelitian ini adalah siswa/siswa dengan jumlah 30 responden untuk dua kelompok (kelompok intervensi= 15 dan kelompok kontrol= 15).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden pada Kelompok Intervensi (n=15) dan Kelompok Kontrol (n=15)

Variabel	Kelompok Intervensi				Kelompok Kontrol			
	Frekuensi (orang)	Persentase (%)			Frekuensi (orang)	Persentase (%)		
1. Jenis Kelamin								
Laki-laki	4	26,7%			5	33,3%		
Perempuan	11	73,3%			10	66,7%		
2. Umur	Mean 14,53	Median 15,00	Std.Dev 1,246	Min - Mak 13-16	Mean 14,40	Median 15,00	Std.Dev 1,183	Min - Mak 13-16

Tabel 1 menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah jenis kelamin perempuan. Tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas siswa yang menjadi responden berkisar 15 tahun dengan usia minimal 13 –dan maksimal 16 tahun.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan pada Kelompok Intervensi (n=15) dan Kelompok Kontrol (n=15)

Variabel	Kelompok Intervensi				Kelompok Kontrol			
	Mean	Media n	Std. Dev	Min-Mak	Mean	Media n	Std. Dev	Min-Mak
1. Pengetahuan								
Pre Test	8,60	6,00	6,116	2-20	10,27	8,00	5,934	3-19
Post Test	17,60	19,00	3,869	7-20	11,33	10,00	5,960	3-19

Tabel 2 menunjukkan bahwa mayoritas pada kelompok intervensi nilai rata-rata *post test* pengetahuan, lebih tinggi dari nilai *pre test* sedangkan pada kelompok kontrol sebagian besar nilai rata-rata *post test* pengetahuan lebih rendah dari nilai *pre test*.

Tabel 3 Analisis Perbedaan Nilai Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Dilakukan Intervensi Pendidikan Kesehatan dengan Pengetahuan Mencuci Tangan, Menjaga Jarak Dan Mengenakan Masker Dalam Pencegahan COVID-19 Pada Siswa SMAN di Kota Tangerang

Variabel	Mean	SD	95%CI	P-Value
Kelompok Intervensi				
Pengetahuan Pre-intervensi				
Pengetahuan Post-intervensi	-0,600	0,507	-0,881 - 0,319	0,000
Kelompok Kontrol				
Pengetahuan Pre- Kontrol				
Pengetahuan Post-Kontrol	-0,067	0,258	-0,210 - 0,076	0,334

Tabel 3 menunjukkan bahwa secara statistik pada kelompok intervensi terdapat perbedaan antara pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi Pendidikan Kesehatan dengan Pengetahuan Mencuci Tangan, Menjaga Jarak Dan Mengenakan Masker Dalam Pencegahan COVID-19 Pada Siswa SMAN di Kota

Tangerang dengan nilai P-Value: 0,000. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak terdapat perbedaan antara pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi Pendidikan Kesehatan dengan Pengetahuan Mencuci Tangan, Menjaga Jarak Dan Mengenakan Masker Dalam Pencegahan COVID-19 Pada Siswa SMAN di Kota Tangerang dengan nilai P-Value 0,334.

Tabel 4 Hasil Analisis Perbedaan Rata-rata Pengetahuan Pendidikan Kesehatan dengan Pengetahuan Mencuci Tangan, Menjaga Jarak Dan Mengenakan Masker Dalam Pencegahan COVID-19 pada kelompok intervensi dan kontrol

Variabel	Mean	Std. deviasi	P-Value
Pengetahuan			
Intervensi	1,87	0,352	0,000
Kontrol	1,47	0,516	

Berdasarkan pada table 4 menunjukkan bahwa Nilai statistik pada kelompok intervensi dan kontrol terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan pada kelompok intervensi dan kontrol setelah diberikan Pendidikan Kesehatan dengan Pengetahuan Mencuci Tangan, Menjaga Jarak Dan Mengenakan Masker Dalam Pencegahan COVID-19 Pada Siswa SMAN di Kota Tangerang dengan nilai P-Value 0,000.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa:

1. Mayoritas umur 13-16 tahun, dengan jenis kelamin perempuan.
2. Pengetahuan tentang Mencuci Tangan, Menjaga Jarak Dan Mengenakan Masker Dalam Pencegahan COVID-19 kelompok intervensi lebih baik dibandingkan kelompok kontrol.
3. Ada perbedaan signifikan pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Pengetahuan Mencuci Tangan, Menjaga Jarak Dan Mengenakan Masker Dalam Pencegahan COVID-19 pada kelompok intervensi dan kontrol.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Afrianti, N. R. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Masyarakat Terhadap Protokol Kesehatan COVID-19. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal Volume 11 NO. 1*, 113-124.
- Anderson, C. (2002). Human Aggression Annual Revision Psychology. *Journal of Psychology*, 53.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- BPS. (2020). *Hasil Survei Perilaku Masyarakat di Masa Pandemi COVID-19*. Jakarta: <https://www.bps.go.id/publication/download.html?nrbfveve=ZjM3NmRjMzNjZmNkZWVjNGE1MTRmMDlj&xzmn=aHR0cHM6Ly93d3cuYnBzLmdvLmlkL3B1YmxpY2F0aW9uLzlwMjAvMDkvMjgvZjM3NmRjMzNjZmNkZWVjNGE1MTRmMDljL3BlcmlyYWt1LW1hc3lhcmFrYXQtZGktbWFzYS1wYW5kZW1pLWNvdmlkLmE5Lmh0bWw%>.

- Devi Pramita Sari, N. S. (2020). Hubungan Antara Pengetahuan Masyarakat Dengan Kepatuhan Penggunaan Masker Sebagai Upaya Pencegahan Penyakit COVID-19 Di Ngronggah. *Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, Vol 10 No. 1.
- Gugus Tugas. (2022). *Jumlah Terpapar COVID-19 di Indonesia*. Jakarta: <https://covid19.go.id/>.
- Gugus Tugas Kota Tangerang. (2022). *Data Situasi Virus Corona (COVID-19) di Kota Tangerang*. Tangerang: <https://covid19.tangerangkota.go.id/>.
- Hendriati, A. (2009). *Psikologi Perkembangan (pendekatan Ekologi Kaitanya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja) Edisi Kedua*. Bandung: Refika Aditama.
- Hidayat. (2011). *Metode Penelitian Keperawatan dan teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kemkes. (2020). *Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease (COVID-19)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kemkes. (2020). *Studi Kepatuhan Masyarakat terhadap Himbauan Jaga Jarak dan Perilaku Hidup Bersih Selama Pandemi COVID-19*. Jakarta: Badan Litbangkes Kemenkes RI.
- Kompas. (2020). *Pria dan Remaja Cenderung Kurang Patuhi Protokol Kesehatan*. Jakarta: <https://www.kompas.com/tren/read/2020/06/26/143500965/pria-dan-remaja-cenderung-kurang-patuhi-protokol-kesehatan-ini-penjelasan?page=all>.
- Kumalasari S., A. I. (2012). *Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa*. Jakarta: Salemba Medika.
- Naningsi, A. d. (2021). ANALISIS DETERMINAN KEPATUHAN MASYARAKAT DALAM PENERAPAN KEBIJAKAN 3M UNTUK PENCEGAHAN COVID-19 DI KOTA KENDARI. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 336-343.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Purnamasari, I. d. (2020). TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU MASYARAKAT KABUPATEN WONOSOBO TENTANG COVID -19. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 33-42.
- Santrock, J. W. (2007). *Perkembangan Anak Jilid 1 Edisi 11*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Utami, R. A. (2020). PENGETAHUAN, SIKAP DAN KETERAMPILAN MASYARAKAT DALAM PENCEGAHAN COVID-19 DI PROVINSI DKI JAKARTA. *Jurnal Kesehatan Holistic Volume 4 Nomor 2*, 68-77.
- WHO. (2020). *Global Situation Corona Virus Disease (COVID-19)*. Swiss: <https://covid19.who.int/>.

- WHO. (2020). *Pesan dan Kegiatan Utama Pencegahan dan Pengendalian COVID-19 di Sekolah*. Jakarta: World Health Organization
https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/pesan-dan-kegiatan-utama-pencegahan-dan-pengendalian-covid-19-di-sekolah---indonesian--march-2020.pdf?sfvrsn=5cdfea17_2.
- Widyastuti Y. (2009). *Kesehatan Reproduksi*. Yogyakarta: Fitrimaya.
- Wiranti, A. S. (2020). Determinan Kepatuhan Masyarakat Kota Depok terhadap Kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Pencegahan Covid-19. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*.
- Wulandari. (2020). Hubungan Karakteristik Individu Dengan Pengetahuan Tentang Pencegahan Coronavirus Disease 2019 Pada Masyarakat Di Kalimantan Selatan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesi*, Volume 15 No. 1.
- Yanti, N. d. (2021). GAMBARAN PENGETAHUAN MASYARAKAT TENTANG COVID-19 DAN PERILAKU MASYARAKAT DI MASA PANDEMI COVID-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa Volume 8 No. 3*, 485-490.
- Zhong, Bao-Liang. et all. (2021). Knowledge, attitudes, and practices towards COVID-19 among Chinese residents during the rapid rise period of the COVID-19 outbreak: a quick online cross-sectional survey. *International Journal of Biological Sciences*, 1745-1752.
- Zulhafandi, R. A. (2020). Hubungan Pengetahuan tentang Covid-19 dengan Kepatuhan Physical Distancing di Tarakan. *Jurnal Kebidanan Mutiara Mahakam*.